

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**RIZAL GULAM**

**NIM: 19108040102**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK.**

**NIP. 19810802 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1051/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZAL GULAM  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040102  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak  
SIGNED

Valid ID: 64c2195d42b66



Penguji I  
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc  
SIGNED

Valid ID: 64be22c5c7f83



Penguji II  
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64be255637c38



Yogyakarta, 21 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64c9c8ea88ed7

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizal Gulam

NIM : 19108040102

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun mengganti dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Penyusun,  
  
  
Rizal Gulam

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rizal Gulam  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizal Gulam

NIM : 19108040102

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Agresivitas Pajak

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu"alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Pembimbing



**Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.AK.**

NIP. 19810802 000000 2 301

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender direksi, komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda atas metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2017-2021. Jumlah observasi yang digunakan sebanyak 170 pengamatan dari jumlah sampel 34 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data panel dengan pengolahan data menggunakan *software stata 14*. Perempuan mempunyai sifat yang lebih hati-hati dalam mengambil keputusan akan tetapi hasil yang didapatkan tidak dapat memengaruhi terhadap agresivitas pajak. Komisaris independen sudah tertulis didalam undang-undang tetapi tidak dapat memengaruhi agresivitas pajak karena perusahaan hanya ingin mematuhi peraturan saja. Leverage tidak dapat menurunkan terhadap agresivitas pajak karena leverage yang tinggi akan menimbulkan risiko yang tinggi. Tetapi komite audit dan profitabilitas dapat menurunkan agresivitas perusahaan karena komite audit dapat membantu komisaris dalam melakukan pengawasan, dan profitabilitas dapat mencerminkan baiknya keuangan perusahaan. Komite audit dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Gender direksi, komisaris independen dan leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci: Gender Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Leverage, Agresivitas Pajak**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of gender directors, independent commissioners, audit committees, profitability and leverage on tax aggressiveness. This type of research is a quantitative research with multiple linear regression techniques on purposive sampling method based on predetermined criteria. The objects in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector 2017-2021. The number of observations used was 170 observations from a sample of 34 companies. The type of data used is panel data with data processing using Stata 14 software. Women have a more careful nature in making decisions but the results obtained cannot affect tax aggressiveness. Independent commissioners are written in the law but cannot affect tax aggressiveness because companies only want to comply with regulations. Leverage cannot reduce tax aggressiveness because high leverage will pose a high risk. But the audit committee and profitability can reduce the aggressiveness of the company because the audit committee can assist the commissioner in supervising, and profitability can reflect the good financial company. Audit committee and profitability have a negative effect on tax aggressiveness. Gender of directors, independent commissioners and leverage have no effect on tax aggressiveness.*

**Keywords:** *Gender of Directors, Independent Commissioner, Audit Committee, Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN MOTTO**

“Jangan pernah takut apalagi menyerah untuk mencoba, dan jangan takut untuk hidup sendiri, takutlah ketika hidup terus bergantung terhadap orang lain”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas pertolongan dan karunia-Nya

Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai

\*\*\*

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu saya yang telah berjuang mati-matian untuk membiayai pendidikan saya, selalu mendoakan disetiap malam, dan memberi semangat serta mengingatkan, dan untuk Bapak saya yang selalu mendampingi Ibu saya dan mendoakan saya

\*\*\*

Saya persembahkan juga untuk **orang** yang telah membiayai saya

\*\*\*

Serta untuk diri saya sendiri yang selalu memaksakan kehendak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Agresivitas Pajak”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

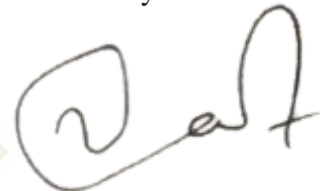
Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.AK. sebagai dosen pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu zainab dan Bapak Ahmad Yana yang selalu memberi dukungan secara moral dan materil, kasih sayang tiada batas, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga untuk kesuksesan anak-anaknya.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberi bantuan dan masukan
10. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Penyusun



(Rizal Gulam)



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
B. Kajian Pustaka .....	28
C. Pengembangan Hipotesis .....	36
D. Kerangka Pemikiran.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel .....	44
C. Definisi Operasional Variabel.....	45
D. Metode Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	51

F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
B. Hasil Penelitian .....	61
1. Statistik Deskriptif .....	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	66
3. Pemilihan Model Regresi.....	68
4. Robust Standard Error.....	69
5. Fixed Effect Model (FEM) .....	70
6. Regresi Data Panel ( <i>Fixed Effect Model</i> ).....	71
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis .....	74
1. Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).....	74
2. Uji f (Simultan).....	74
3. Uji t (Parsial).....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan, saran, dan kontribusi penelitian.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 QDA Miner Lite.....	29
Tabel 2.2 Kajian Pustaka .....	30
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan .....	59
Tabel 4.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	59
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Pemilihan Model .....	69
Tabel 4.8 Fixed Effect Model .....	71
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel .....	72
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji f (Simultan).....	75
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial) .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Laporan Tahunan DJP.....	3
Gambar 2 Barchart QDA Miner Lite .....	29





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu perusahaan yang pernah diselidiki oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dikarenakan melakukan penghindaran pajak adalah PT. Coca Cola Indonesia (CCI). Bertepatan pada tahun 2014, dalam penyidikannya PT CCI ini diduga mengakali pembayaran pajak perusahaan untuk menghasilkan kurang bayar pajak sebesar Rp49,24 miliar. Adanya kecurangan ditemukan dari *cost overrun* (pembengkakan biaya) pada perusahaan yang menyebabkan PPh kena pajak menjadi kecil. Tindakan tersebut akan berdampak pada pengurangan penerimaan pajak negara (Supadmi & Astiti, 2018).

Masih di tahun yang sama, tahun 2014 kembali terjadi kecurangan atas kasus penghindaran pajak yaitu PT Garuda Metalindo. Kecurangan tersebut diduga dari neraca perusahaan yang terdapat peningkatan nilai hutang, menghasilkan Rp200 miliar dari hutang jangka pendek perusahaan. PT Garuda Metalindo melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan modal yang diperoleh dari hutang, alasannya untuk belanja modal hingga pertengahan tahun. Dengan demikian besarnya nilai hutang yang dimiliki perusahaan berdampak semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan, oleh karenanya akan berdampak terhadap berkurangnya beban pajak (JayantoPurba & Kuncahyo, 2020).

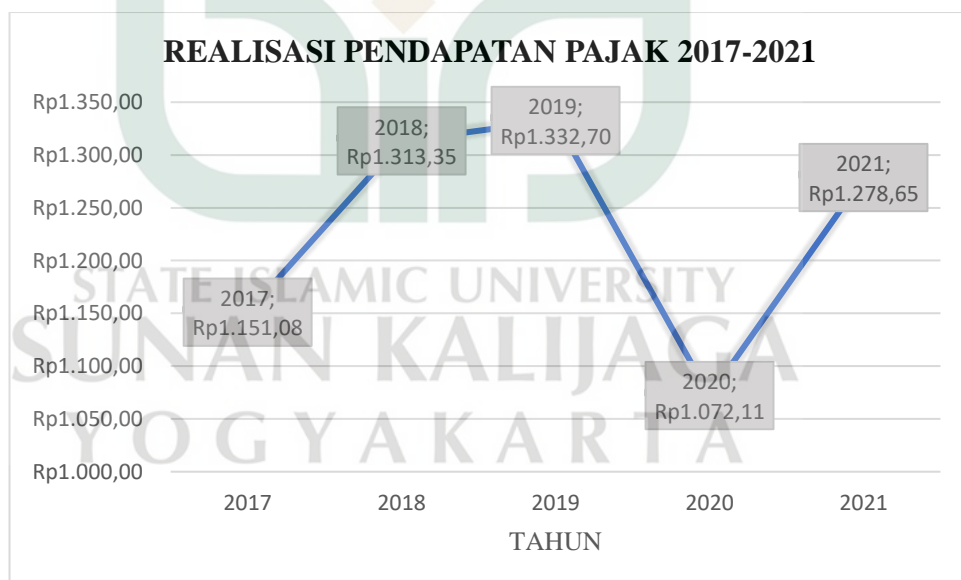
Pajak memang merupakan beban bagi perusahaan akan tetapi pajak adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan negara. Pajak merupakan pendorong terbesar dari pendapatan kas negara yang mempunyai peranan penting bagi pengembangan negara (Aini et al., 2017; Sormin, 2020; Susanto et al., 2022). Menurut Prof. Dr. J.J.A. Adriani. Guru besar dalam bidang hukum pajak di Universitas Amsterdam Belanda mengatakan, pajak adalah pungutan oleh pemerintah terhadap masyarakat dengan paksaan yuridis dalam mendapatkan kebutuhan untuk kebutuhan umum (anggaran belanja) dengan tidak ada balasan secara khusus (Negara, 2017).

Pembayaran pajak dapat mengurangi gaji atau kelimpahan individu tetapi pajak adalah penghasilan masyarakat yang kemudian dikembalikan ke masyarakat, melalui biaya rutin dan konsumsi perbaikan yang dalam jangka panjang kembali ke seluruh masyarakat dalam membantu masyarakat, baik masyarakat yang telah melunasi atau yang belum membayar pajak (Suandy, 2017).

Fungsi pajak terbagi menjadi tiga bagian. *Satu* Fungsi sebagai anggaran (*Budgeter*) yaitu uang yang dikeluarkan oleh wajib pajak berguna untuk membiayai keperluan belanja negara. *Dua* Fungsi sebagai mengatur (*Regulerend*) yaitu sebagai sarana pelindung bagi masyarakat dalam mengatur perekonomian untuk memisahkan kesejahteraan rakyat. *Tiga* Fungsi sosial yaitu agar tidak ada kesenjangan sosial dalam menggunakan

infrastruktur dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat (Negara, 2017).

Pemerintah sebagai yayasan negara yang mengarahkan keuangan negara, menghimpun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara konsisten untuk melakukan kemampuan pemerintah dalam mencapai tujuan negara (Sazali, 2020). APBN adalah pengaturan moneter tahunan pemerintah negara Indonesia yang didukung oleh Dewan Perwakilan Rakyat. APBN memuat daftar rencana pendapatan dan belanja negara yang komprehensif dan sistematis untuk satu tahun anggaran (1 Januari – 31 Desember) (Lestari et al., 2018). Berikut adalah realisasi pendapatan pajak tahun 2017-2019:



**Gambar 1 Laporan Tahunan DJP**

Sumber Data: <https://www.pajak.go.id/>

Pendapatan tersebut dibuat dengan menargetkan penerimaan-penerimaan dari wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yaitu

perusahaan. Akan tetapi perusahaan menginginkan laba sebanyak-banyaknya dengan pengeluaran seminimal mungkin.

Perusahaan mencari cara agar pengeluarannya hanya sedikit, salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pengurangan pajak. Ada empat cara untuk melakukan pengurangan tersebut yaitu *tax avoidance*, *tax agresivitas*, *tax planning* dan *tax evasion*. *Tax avoidance* menurunkan beban pajak dengan memanfaatkan kekurangan dari kebijakan pengeluaran suatu negara sehingga dianggap sah dan tidak mengabaikan hukum. *Tax avoidance* dapat diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) (Hudha & Utomo, 2021), *Cash Effective Tax Rate* (CETR) (Dewinta & Setiawan, 2016), dan *Current Effective Tax Rate* (CuETR) (R. T. Putri et al., 2019).

*Tax planning* melaporkan pajak dengan meminimalkan pajak terutang yang telah tertera dalam undang-undang perpajakan tetapi tidak menimbulkan perselisihan antara subjek pajak dan otoritas pajak. *Tax planning* dapat diukur dengan *Tax Retention Rate* (TRR) (Rajab et al., 2022). *Tax evasion* adalah pelanggaran dalam perpajakan yaitu dengan melakukan skema penggelapan pajak atau bahkan tidak membayar pajak. *Tax evasion* ini biasanya menggunakan data primer yaitu kuesioner seperti penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2020). Sedangkan Agresivitas pajak adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pembayaran pajak (Prawati, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memilih agresivitas pajak sebagai variabel Y.

Menurut Utaminingsih et al (2022) Agresivitas pajak merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menekan biaya perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Perlu dipahami bahwa agresivitas pajak dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu perencanaan pajak legal atau penghindaran pajak, yaitu upaya mengurangi beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan celah dalam ketentuan perpajakan. Kedua, ilegal atau tax evasion merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan cara melanggar ketentuan perpajakan. Tingkat agresivitas pajak yang ekstrim adalah penggelapan pajak, tidak boleh melebihinya, tetapi berhubungan dengannya yaitu penggunaan tindakan penghindaran pajak yang berlebihan, dan untuk itu, dapat dimaknai lebih dekat dengan penghindaran pajak (Birjandi, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil agresivitas pajak cara legal dengan menggunakan proporsi *Effective Tax Rate* (ETR).

Agresivitas pajak salah satu faktor untuk mendorong perusahaan dalam banyak keputusan (Pranata et al., 2021). Agresivitas pajak perusahaan dapat memberikan manfaat dan risiko bagi perusahaan (Boussaidi & Hamed-Sidhom, 2021). Munculnya agresivitas pajak dikarenakan indonesia menganut sistem *self assessment*. *Self assessment* ini adalah wajib pajak melaksanakan kewajibannya secara mandiri, mulai dalam menghitung hingga melaporkan, maka dari itu mendorong untuk perusahaan melakukan pelaporan yang sekecil mungkin (Ratnawati et. al. 2019).

Menurut Kuriah & Asyik (2016) dalam hasil penelitiannya dampak dari melakukan agresivitas pajak yaitu perusahaan dipandang melakukan pembayaran pajak tetapi tidak adil terhadap pemerintah dalam membantu membangun infrastruktur publik karena perusahaan tidak *full* dalam melakukan pembayaran pajak. Minimnya penerimaan pajak dapat menghasilkan perseteruan dan rusaknya prestise bagi perusahaan. Pada akhirnya melakukan agresivitas pajak bisa dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial.

Kegiatan agresivitas pajak ini dapat dilihat dalam perhitungan laba yang lebih rendah, tetapi laba yang lebih rendah dapat merusak reputasi perusahaan bagi *stakeholder* seperti pemegang saham, kreditur, dan investor (Kamila, 2014). Pencegahan agresivitas pajak telah dilakukan pemerintah dengan berbagai cara salah satunya melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yaitu menelaah kepatuhan perusahaan dalam menghitung, membayar dan melaporkan pajak (Zsazya, 2019).

Agresivitas pajak yang legal dapat dihitung dengan menggunakan ETR. Pembacaan perhitungan ETR adalah jika nilai ETR tinggi maka agresivitas pajak turun, dan jika nilai ETR turun maka agresivitas pajak naik. Realisasinya adalah saat perusahaan berusaha menghindari pajak dengan mengurangi laba kena pajak maka ETR menjadi rendah. Sedangkan perusahaan yang sedikit melakukan perencanaan pajak (tidak agresif) maka nilai ETR menjadi lebih tinggi (Kamul & Riswandari, 2021).



Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Utaminingsih et al (2022) yang menjelaskan tentang agresivitas pajak. Banyak penelitian dilakukan terhadap agresivitas pajak yang menghasilkan positif dan negatif, berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak contohnya seperti direksi perempuan, komisaris independent, skala komite audit, profitabilitas dan leverage. Dalam kesempatan ini, peneliti akan memberikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Menurut Amri (2017) menunjukkan bahwa peningkatan besarnya kompensasi manajemen yang diberikan kepada direksi dengan karakteristik diversifikasi gender akan semakin memperkuat pandangan tindakan penghindaran pajak perusahaan. Interpretasinya adalah perusahaan dengan komposisi gender yang terdiversifikasi atau minimal satu direktur perempuan akan lebih efisien dalam penghindaran pajak. Hasil beberapa penelitian terdahulu mengeluarkan tentang gender direksi berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Boussaidi & Hamed-Sidhom (2021) dan Utaminingsih et al (2022) menghasilkan berpengaruh negatif dan signifikan. Berbeda dengan Kamul & Riswandari, (2021) dan Sari et al (2022) Tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain yang dapat memengaruhi agresivitas pajak dapat dilihat dari apabila persentase komisaris independen melebihi 30% maka indikator

bahwa implementasi *corporate governance* (CG) telah berjalan dengan baik, sehingga mampu memenuhi keinginan manajemen perusahaan untuk melakukan pengontrol pajak, pengurangan dan pengendalian instansi sehingga praktik penghindaran pajak menurun (Diantari & Ulupui, 2016). Hasil dari penelitian Boussaidi & Hamed-Sidhom (2021) menghasilkan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian Kamul & Riswandari (2021) dan Utaminingsih et al (2022) menghasilkan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor pembentukan komite audit dapat berperan dalam menahan agresivitas pajak, mengawasi kualitas laporan keuangan, dan serta mengkoordinasikan audit external (Zheng et al., 2019). Komite audit memiliki independensi yang dapat mendorong perusahaan agar tidak melakukan agresivitas pajak. Penelitian sebelumnya menyatakan komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zheng et al (2019) dan Putri & Hanif (2020) yang menghasilkan bahwa pengaruh negatif signifikan. Berbeda dengan Utaminingsih et al (2022) dan Kamul & Riswandari (2021) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Dari aspek informasi, faktor yang dapat memengaruhi agresivitas salah satunya yaitu profitabilitas. Dengan memperhitungkan nilai ROA dapat menggambarkan perusahaan dalam mencapai laba. Walaupun dengan semakin tinggi profit perusahaan akan menimbulkan kewajiban pajak meningkat (Sormin, 2020), tetapi tingginya profit perusahaan

menggambarkan perusahaan mampu untuk membayar kewajiban pajak dan menghindari agresivitas pajak. Penelitian terdahulu menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sormin (2020) dan Andhari & Sukartha (2017) yang menghasilkan berpengaruh positif pada agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian Ma'shum & Hidayati (2021) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Selain profitabilitas faktor lain yang dapat memengaruhi agresivitas pajak yaitu leverage. Nilai leverage menggambarkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar leverage maka jumlah pajak yang harus dibayarkan akan semakin kecil. Hasil dari penelitian lain menghasilkan leverage berpengaruh terhadap agresivitas. Hasil Sormin (2020) bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dalam penelitian Hidayat & Muliastari (2020) menghasilkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

Setelah melihat dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa masih adanya *research gap* terhadap *inconsistent* tentang faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. Dengan adanya *inconsistent* tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meninjau kembali faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak dan mendorong peneliti untuk menambahkan variabel independent yaitu profitabilitas dan leverage, dengan harapan dapat memengaruhi terhadap agresivitas pajak. Pembaruan dalam penelitian ini yaitu menerapkan Program STATA 14 serta

sampel merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 perusahaan, sampel yang diperoleh sebanyak 34 perusahaan didapatkan dengan *purposive sampling* dengan hasil akhir 170 sampel. Data dari penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan melalui laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi STATA 14.

Hasil dari uraian di atas tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul **Faktor-faktor yang Memengaruhi Agresivitas Pajak**. Faktor-faktor yang diambil dalam penelitian ini adalah direksi perempuan, komisaris independent, skala komite audit, profitabilitas dan leverage sebagai variabel independen dan agresivitas pajak sebagai variabel dependen.

## **B. Rumusan Masalah**

Pajak merupakan hal yang sangat penting untuk pengembangan negara, akan tetapi hal tersebut membebankan terhadap wajib pajak pribadi ataupun wajib pajak badan. Wajib pajak badan yaitu perusahaan mengharapkan pemasukan sebanyak mungkin dan pengeluaran seminimal mungkin. Manajemen melakukan berbagai faktor agar beban pajak menjadi

sedikit, akan tetapi pemegang perusahaan tidak menginginkan penekanan pajak tersebut dilakukan dengan agresivitas pajak. Oleh karena itu pemegang perusahaan mencari faktor yang dapat mencegah agar tindakan agresivitas pajak tidak terlaksana. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah Gender Direksi, Komisaris Independent, Komite Audit, Profitabilitas, dan Leverage dapat memengaruhi terhadap Agresivitas pajak.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Keragaman Gender Direksi terhadap Agresivitas Pajak
- b. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak
- c. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak
- d. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak
- e. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

#### **2. Manfaat Penelitian**

Sesuai dari tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini harapannya dapat bermanfaat untuk:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya tentang agresivitas pajak. Selain itu bisa menjadi bukti untuk pengaruh gender direksi, komisaris independent, komite audit, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak

b. Manfaat Praktis

Bagi instansi dapat menambah khazanah keilmuan pada topik yang dipilih yaitu tentang agresivitas pajak. Bagi masyarakat luas atau investor menjadikan acuan sebagai referensi sebelum mengambil keputusan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam kajian penelitian ini memberikan gambaran dan logika berpikir yang dijelaskan dalam lima bagian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini peneliti menguraikan sub bab yang terdiri dari; latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini secara bertahap peneliti menjelaskan variabel-variabel yang digunakan. Kemudian menjabarkan berbagai macam teori yang relevan dengan penelitian, kajian penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan susunan kerangka konseptual.



Bab III berisi metodologi penelitian. Pada bab ini dijelaskan gambaran proses penelitian di lapangan dan beberapa sub bab diantaranya; desain penelitian, model penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode pengujian hipotesis/metode analisis data.

Bab IV analisis data dan pembahasan. Pada bab ini peneliti menjabarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang terdiri atas; gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang mencakup ringkasan penelitian berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran-saran, dan atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian kuantitatif dengan metode sekunder ini mengeksplorasi lima faktor yang dapat memengaruhi agresivitas pajak. Faktor-faktor yang diteliti meliputi direksi perempuan (X1), komisaris independen (X2), skala komite audit (X3), profitabilitas (X4), dan leverage (X5). Dari hasil metode *purposive sampling* didapatkan 34 sampel perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 mendapatkan hasil akhir 170 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, artinya adanya perempuan dalam jajaran direksi perusahaan tidak dapat mencegah agresivitas pajak perusahaan. Kedua adalah komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, artinya adanya komisaris independen dalam perusahaan tidak dapat mencegah manajemen melakukan agresivitas pajak. Ketiga adalah skala komite audit berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, ETR mempunyai hubungan terbalik dengan agresivitas pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa skala komite audit berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dapat memengaruhi terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Keempat adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, ETR mempunyai hubungan terbalik dengan agresivitas pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang didapatkan perusahaan dapat menggambarkan terjadinya agresivitas pajak karena profitabilitas dapat menggambarkan suatu perhitungan laba jangka Panjang. Kelima adalah leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dengan demikian nilai leverage tidak dapat menggambarkan agresivitas pajak perusahaan.

#### **B. Keterbatasan, saran, dan kontribusi penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian yaitu hanya melakukan penelitian terhadap direksi perempuan, komisaris independen, skala komite audit, profitabilitas dan leverage. Keterbatasan selanjutnya yaitu populasi penelitian hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan jangka waktu 2017-2021 dengan metode *purposive sampling* sehingga tidak menghitung semua populasi dan jangka waktu hanya lima tahun sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian.

## 2. Saran

Dari adanya keterbatasan tersebut, terdapat saran pada penelitian ini yaitu harapannya menambah variable lain yang dapat memengaruhi agresivitas pajak, atau bahkan dapat menambahkan variabel moderasi atau media dalam penelitian. Harapan selanjutnya yaitu dapat menguji semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan jangka waktu yang lebih Panjang.

## 3. Kontribusi Penelitian

Kontribusi dalam penelitian ini adalah:

Menambahkan dua variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage atas sampe perusahaan manufaktur barang konsumsi 2017-2021 dengan menggunakan alat uji STATA 14. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat meningkatkan pendapatan dan melakukan pengembangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Sutejo, S., & Basuki, B. (2017). The Role of Corporate Social Responsibility in Mediating the Effects of Foreign Operation on Tax Aggressiveness. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(12), 200–209. <https://doi.org/10.29322>
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- Ambarsari, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity pada Dewan, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2), 142–157. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i2.3809>
- Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1(1), 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5253>
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1), 017. <https://doi.org/2115-2142>
- Arina, F. (2017). Regresi robust untuk mengatasi data pencilan. *Journal Industrial Servicess*, 3(1), 6–8. <https://doi.org/10.36055>
- Ariyanto, D. (2020). Influence of justice, culture and love of money towards ethical perception on tax evasion with gender as moderating variable. *Journal of Money Laundering Control*, 23(1), 245–266. <https://doi.org/10.1108/JMLC-06-2019-0047>
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. 21(3), 1222–1227. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>

- Barly, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Benny, J. (2013). Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1 (4)(4), 1406–1415. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i1i02>
- Birjandi, H. (2015). The study effect agency theory and signaling theory on the level of voluntary disclosure of listed companies in Tehran Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accountin*, 6(1), 174–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2021). Board's characteristics, ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context. *EuroMed Journal of Business*, 16(4), 487–511. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2020-0030>
- Dewi, A. C., & Pernamasari, R. (2022). The Effect of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on Tax Aggressivity: Total Asset as Moderating Variable. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 254. <https://doi.org/10.35448/jrat.v15i2.17573>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Evoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 702–732.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *JURNAL KHARISMA*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theoty: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Emzaed, A. M., Syaikhu, S., Soeradji, E., Norwili, N., Munib, M., & Fitria, E. (2018). Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Oleh Wajib Pajak Dalam Persepektif Islam. *EL-Mashlahah*, 8(1). <https://doi.org/10.23971/el-mas.v8i1.975>
- Evana, E. (2020). The effect of independent commissioners, supply chain management, and audit committee on accounting conservatism. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(1), 1066–1071.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36.



<https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>

- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (1972). Basic Econometrics. In *The Economic Journal* (Vol. 82, Issue 326). <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Hidayat, A., & Muliastuti, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Hidayat, A. T., & Fitriani, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Ejournal.Stiedewantara*, 13(2), 157–168.
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel ( 2 ) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 1–7.
- Jarboui, A. (2019). Tax avoidance : do board gender diversity and sustainability performance make a difference? *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. (2009). Kajian analisis regresi dengan data panel. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA*, 51–58.
- JayantoPurba, C. V., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage , Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis*, 1.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Kalbuana, N., Kusiyah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect of profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>
- Kamila, P. A. (2014). Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Agresivitas Pajak Pada Saat Terjadinya Penurunan Tarif Pajak. *Finance and*



*Banking Journal*, 16(2), 228–245.

- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p218-238>
- Kasenda, R. (2013). Kompesasi Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangun Wenang Beverage Company Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 853–859. <https://doi.org/2303-1174>
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–19.
- Kurniawan, D. P., Lisetyati, E., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Leverage, Corporate Governance dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 144–158. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i2.7075>
- Lestari, N. N. S. A., Bagia, I. W., & Jana, G. P. A. S. (2018). Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara ( Apbn ) Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 24–33.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97. variabel moderating, Moderated Regression Analysis (MRA).%0A1.
- Ma'shum, M., & Hidayati, W. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 598–614. <https://doi.org/2809-6479>
- Manuela, A., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Diversitas Gender Dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Serta Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 187–203. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4244>
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2021). Pengaruh Likuiditas , Leverage dan Profitabilitas, Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.251>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>

- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 14. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Negara, T. A. S. (2017). *Ilmu Hukum Pajak*. Setara Press.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Nurkholisoh, D., & Hidayah, R. (2019). Analysis of the Determinant of Effective Tax Rate. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 88–94. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i2.30098>
- Octavianingrum, D., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17.
- Oyenike, O., Olayinka, E., & Emeni, F. (2016). *Female Directors and Tax Aggressiveness of Listed Banks in Nigeria*. 293–299.
- Palembang, A. V. T., Nelwan, O. S., & Pandowo, M. (2017). the Influence of the Recruitment, Selection, and Placement of Work on Performance of Employees (Case Study on the Employees of Pt Pln (Persero) Region Suluttenggo Manado Area). *Emba*, 5(3), 3479–3488. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17567>
- Pranata, I. P. A., Adhitanaya, K., Rizaldi, M. F., Winanda, G. B. E., Lestari, N. M. I. D., & Astuti, P. D. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility , Firm Size , and Leverage on Tax Aggressiveness : An Empirical Evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1478–1486. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090624>
- Prasanti, T. A., Wuryandari, T., & Rusgiyono, A. (2015). Aplikasi regresi data panel untuk pemodelan tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di provinsi jawa tengah. *JURNAL GAUSSIAN*, 4(2001), 687–696. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/j.gauss.4.3.687-696>
- Prasista, P. M., & Setiawan, E. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2120–2144.
- Prawati, L. D. (2021). *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Agresitivitas dan Tax Evation. Apa Bedanya?* BINUS UNIVERSITY | ACCOUNTING. <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/01/tax-avoidance-tax-planning-tax-agresitivitas-dan-tax-ovation-apa-bedanya/#:~:text=Sedangkan tax planning meminimalkan pajak,perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya.>
- Putri, A. A., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 382–399. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.384-401>

- Putri, R. T., Ulum, I., & Prasetyo, A. (2019). Company Risk, Size, Fiscal Loss Compensation, and Tax Avoidance: Evidence from Indonesian Islamic Companies. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(02), 87. <https://doi.org/10.22219/jibe.v2i02.7323>
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 37–46. [https://doi.org/10.1142/9789814632775\\_0003](https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003)
- Rahmadeni, R., & Wulandari, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi pada Kota Metropolitan di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 3(2), 34–42. <https://doi.org/10.24014>
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning , tax avoidance , dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 8(2), 472–480.
- Ratnawati, V., Wahyunir, N., & Abduh, A. (2019). The Effect Of Institutional Ownership, Board Of Commissioners, Audit Committe On Tax Aggressiveness; Firm Size As A Moderating Variable. *International Journal of Business and Economy*, 1(2), 103–114. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbe>  
<http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbe>
- Rustam, A., Mira, M., Aswar, A., & Sartika, I. (2019). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Badan Guna Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pada Pt. Bumi Sarana Beton. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.26618/jrp.v2i2.2536>
- Salman, K. R. (2022). The Tax Aggressiveness Behavior in the Companies Complying with the Sharia. *Journal of Applied Economic Sciences*, January.
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan, dan Komisaris Independen Terhadap AgrSari, Ciesha Delvira Rahayu, Yuliasutiesivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 80–91.
- Sari, E. L., Irawan, F., & Muhasan, I. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Dimensi CSR dan Board Diversity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 119–136. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.37641>
- Sarra, H. D. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.108>
- Savitri, D. A. M., & Rahmawati, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(November), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.36694/jimat.v14i1>

- Sazali, M. (2020). Implementasi Pengelolaan Keuangan Negara Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi APBN 2009-2017). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i2.2824>
- Simorangki, P., & Rachmawati, N. A. (2019). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Prosiding Akuntansi*, 2(1), 1–19. [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_)
- Sinuhaji, E. (2014). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Iman*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.35126/ILMAN.V1I1.49>
- Sormin, F. (2020). Company Size , Profitability and Leverage to Tax Agresifity ( Empirical Study to Manufacturing Subsector Paper , Advertising , Printing , Media in Indonesian Stock Exchange ( BEI ) Tahun. *European Journal of Business and Management*, Vol.12, No(18), 34–46. <https://doi.org/10.7176/EJBM/12-18-04>
- Suandy, E. (2017). *Hukum Pajak*. Selemba Empat.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Supadmi, N. L., & Astiti, N. K. A. (2018). Tax incentive as moderating variable the influence of corporate social responsibility's disclosure on tax aggressiveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(14), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Susanto, L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(08), 719–739. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i08.1115>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utaminingsih, N. S., Kurniasih, D., Sari, M. P., & Helmina, M. R. A. (2022). The role of internal control in the relationship of board gender diversity , audit committee , and independent commissioner on tax aggressiveness. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2122333>
- Wardani, D. K., Putriane, safira widya, Puspitaningsih, E., Astuti, ambar yuli, & Mutorikoh, N. (2020). Dampak Riil Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.678>



- Yunistiyani, V., & Tahar, A. (2017). Corporate Sosial Responsibility dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1–31.
- Zemzem, A., & Ftouhi, K. (2013). The Effects of Board of Directors ' Characteristics on Tax Aggressiveness. *Research Journal in Finance and Accounting*, 4(4), 140–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Zheng, T., Jiang, W., Zhao, P., Jiang, J., & Wang, N. (2019). *Will the Audit Committee Affects Tax Aggressiveness?* Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-93351-1\\_102](https://doi.org/10.1007/978-3-319-93351-1_102)
- Zsazya, Z. (2019). *Agresivitas Pajak, Simak Pemahaman dan Risikonya di Sini!* OnlinePajak. <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/agresivitas-pajak>
- Zulfikar, R. (2018). Estimation model and selection method of panel data regression: An overview of common effect, fixed effect, and random effect model. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi*, 1–10. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9qe2b>